



E-LKPD

Berbasis problem based learning

Sistem Reproduksi Manusia



Disusun Oleh : Lilis Aulia Hidayah (2205112891)

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Imam Mahadi, M.Sc
2. Resma Wahyuni, M.Pd



E-LKPD

Berbasis problem based learning

Sistem Reproduksi Manusia



Nama :

Kelompok :

Hari/Tanggal :



KATA PENGANTAR



PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Bacalah setiap petunjuk yang terdapat pada LKPD ini dengan cermat dan teliti.
2. Setiap kegiatan dikerjakan secara berkelompok.
3. Setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab untuk menyelesaikan LKPD ini.
4. Pahami setiap materi yang disajikan agar anda tidak kesulitan dalam mengerjakan soal-soal.
5. Bertanyalah kepada guru apabila mengalami kesulitan atau ada hal-hal yang belum dipahami dalam mengerjakan LKPD ini.
6. Kerjakan dan selesaikan LKPD dengan baik, lalu presentasikan LKPD.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi, seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan struktur dan fungsi organ sistem reproduksi pada pria
2. Menjelaskan struktur dan fungsi organ sistem reproduksi pada wanita
3. Mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur dan fungsi organ sistem reproduksi pada pria dan wanita



Fase 1. Orientasi murid dalam masalah



Yuk baca artikel berikut ini!

Mengapa Sunat pada Bayi Perempuan Dilarang? Fakta Medis dan Dampaknya

Sunat pada bayi perempuan, atau yang dikenal sebagai mutilasi genital perempuan (MGP), telah menjadi topik kontroversial di berbagai negara, termasuk Indonesia. Praktik ini sebelumnya dilakukan dengan berbagai alasan budaya dan tradisional, tetapi kini secara resmi telah dilarang oleh pemerintah. Larangan ini didasarkan pada berbagai alasan medis dan dampak kesehatan jangka panjang yang dapat membahayakan perempuan.

Larangan Sunat pada Bayi Perempuan

Pemerintah Indonesia telah melarang praktik sunat pada bayi perempuan melalui berbagai peraturan dan kebijakan. Salah satu landasan hukum utama yang mengatur hal ini adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 1636/MENKES/PER/XI/2010, yang kemudian diperkuat dengan aturan terbaru dalam Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga mengklasifikasikan sunat perempuan sebagai bentuk mutilasi yang melanggar hak asasi manusia dan kesehatan perempuan. Alasan Medis di Balik Larangan :

1. Tidak Memiliki Manfaat Medis
2. Risiko Infeksi dan Komplikasi
3. Dampak Jangka Panjang pada Kesehatan Reproduksi
4. Psikologi Trauma
5. Hak Asasi Manusia

WHO, UNICEF, dan berbagai organisasi hak asasi manusia menganggap sunat perempuan sebagai bentuk pelanggaran hak anak dan perempuan. Praktik ini menghilangkan hak individu untuk menentukan apa yang terjadi pada tubuh mereka sendiri.

Larangan sunat pada bayi perempuan bukan hanya keputusan hukum, tetapi juga langkah penting dalam menjaga kesehatan dan hak perempuan. Edukasi kepada masyarakat mengenai dampak negatif dari sunat perempuan perlu terus dilakukan agar praktik ini benar-benar dapat dihilangkan. Dengan memahami alasan medis dan dampak buruknya, masyarakat diharapkan dapat mendukung penuh kebijakan ini demi kesehatan dan kesejahteraan generasi mendatang.

Sumber : <https://s1kebidanan.fk.unesa.ac.id/post/mengapa-sunat-pada-bayi-perempuan-dilarang-fakta-medis-dan-dampaknya#>



Instruksi:

1. Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada artikel diatas, kalian dapat merumuskan pertanyaan/rumusan masalah yang akan dikaji pada pembelajaran hari ini. Yuk, tuliskan rumusan masalah pada kolom dibawah ini !

Rumusan Masalah

Fase 2. Mengorganisasi siswa dalam kelompok



2. Silahkan berkumpul dengan anggota kelompok yang telah ditentukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah didapatkan. Gunakan berbagai sumber belajar untuk mengerjakan soal-soal dalam lembar kerja ini. Kalian bisa menggunakan buku paket, handout, maupun internet.



Fase 3. Membimbing penyelidikan

3. Tuliskan fungsi masing-masing bagian organ sistem reproduksi wanita dibawah ini !



Vagina	
Tuba fallopi	
Ovarium	
Uterus	
Serviks	

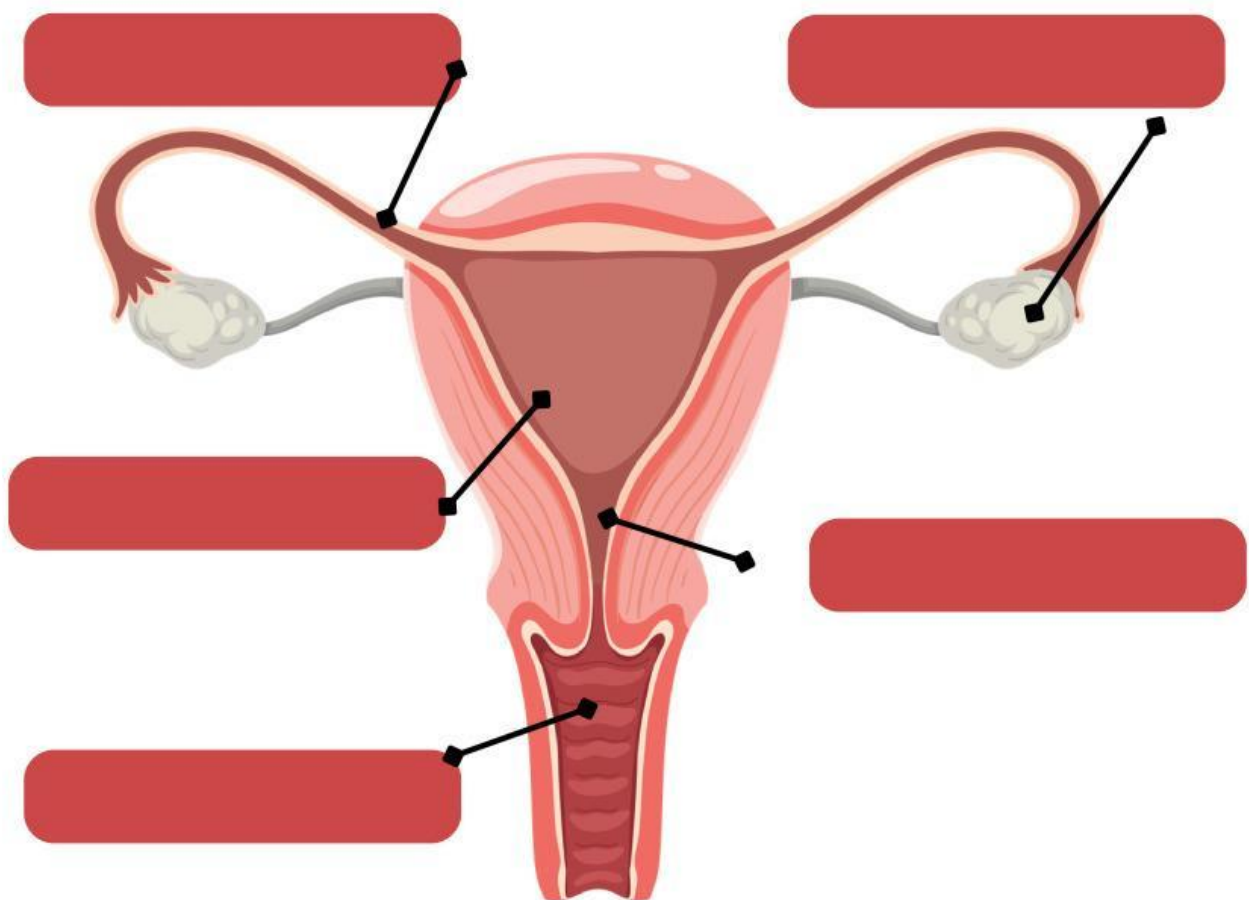


4. Tuliskan fungsi masing-masing bagian organ sistem reproduksi pria dibawah ini !

Penis	
Epididimis	
Scrotum	
Vas Deferens	
Vesikula seminalis	
Kelenjar prostat	
Uretra	
Testis	



ORGAN-ORGAN SISTEM REPRODUKSI WANITA



5. Perhatikan gambar organ reproduksi pada manusia diatas. Kemudian lengkapi gambar tersebut dengan cara mendrop and drag pada kotak yang sesuai !

Vagina

Uterus

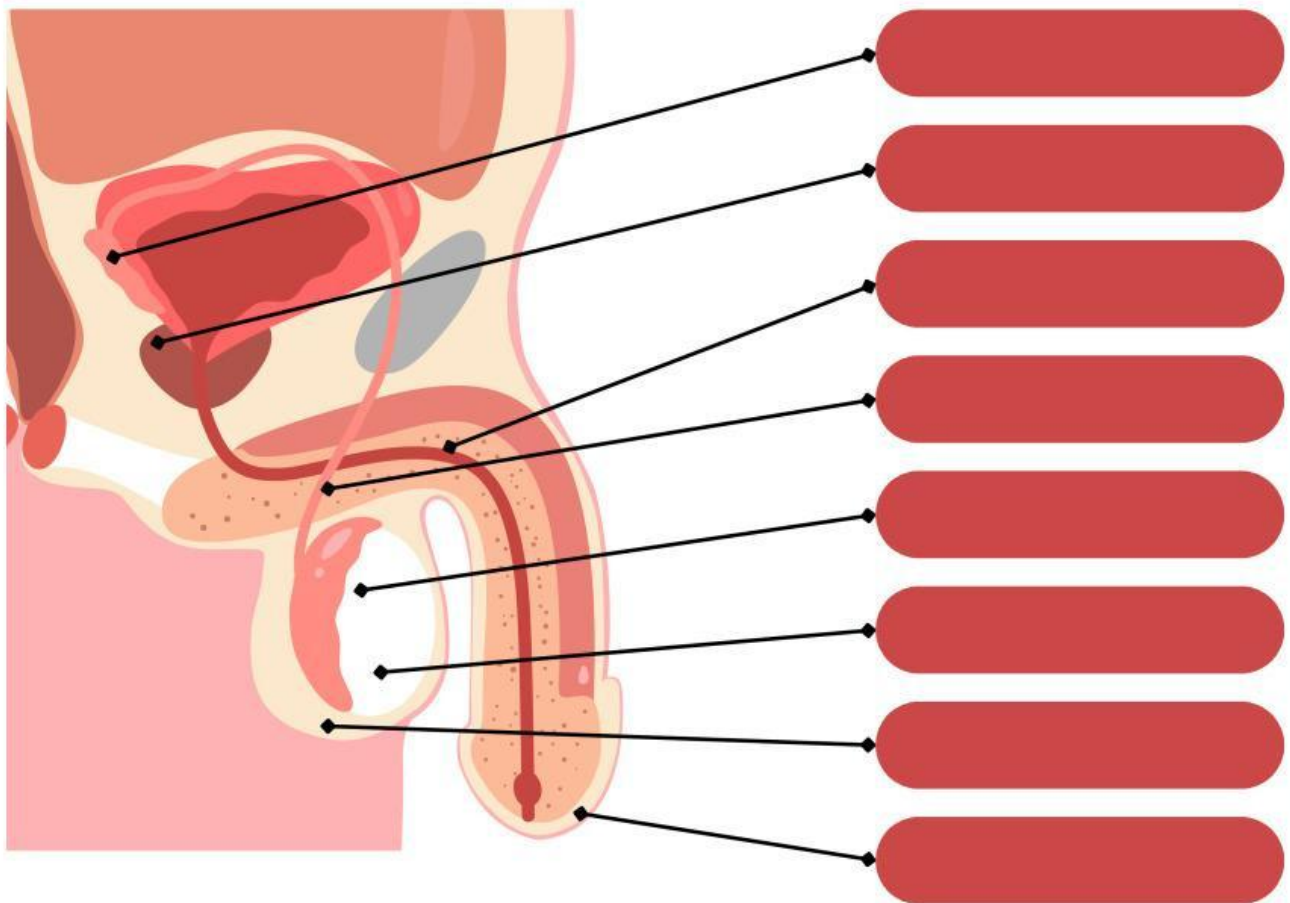
Tuba falopi

Serviks

Ovarium



ORGAN-ORGAN SISTEM REPRODUKSI PRIA



6. Perhatikan gambar organ reproduksi pada manusia diatas. Kemudian lengkapi gambar tersebut dengan cara mendrop and drag pada kotak yang sesuai !

Penis

Vas Deferens

Uretra

Epididimis

Vesikula seminalis

Testis

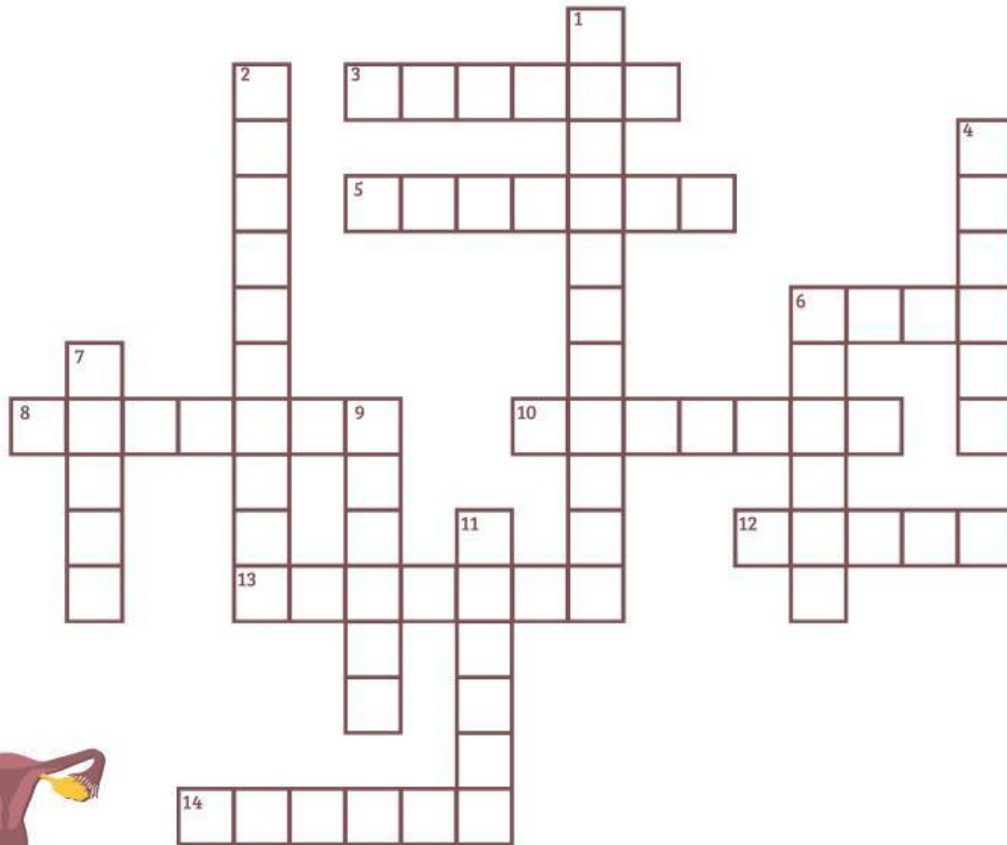
Scrotum

Kelenjar prostat



Teka Teki Silang

1. Bacalah setiap petunjuk soal dengan teliti, baik yang mendatar (horizontal) maupun menurun (vertikal).
2. Jawablah sesuai dengan istilah yang berkaitan dengan sistem reproduksi manusia.
3. Perhatikan jumlah kotak agar sesuai dengan jumlah huruf pada jawaban.
4. Jika terdapat istilah ilmiah (misalnya nama hormon atau organ), gunakan ejaan yang benar sesuai materi yang telah dipelajari.



Menurun

1. Lapisan dalam rahim yang menjadi tempat menempelnya embrio.
2. Saluran tempat penyimpanan dan pematangan sperma.
4. Zat kimia yang dihasilkan oleh kelenjar dan mempengaruhi fungsi tubuh.
6. Organ reproduksi wanita yang menghasilkan sel telur.
7. Organ reproduksi eksternal pria.
9. Sel kelamin jantan.
11. Organ tempat berkembangnya janin selama kehamilan.

Mendatar

3. Saluran reproduksi wanita yang menghubungkan vulva ke rahim.
5. Saluran yang menghubungkan ovarium ke rahim.
6. Sel kelamin betina.
8. Bagian bawah rahim yang membuka ke dalam vagina.
10. Kelenjar yang menghasilkan cairan yang bercampur dengan sperma untuk membentuk semen.
12. Sel hasil pembuahan sel telur oleh sperma.
13. Kantong kulit yang melindungi dan mengatur suhu testis.
14. Organ reproduksi pria yang menghasilkan sperma.



Fase 4. Menyusun dan mengembangkan hasil karya

7. Presentasikan hasil diskusi dengan kelompok di depan kelas dan tuliskan hal baru apa yang kalian dapatkan dari presentasi kelompok lain atau hal yang belum kalian pahami pada kolom berikut ini !

Fase 5. Evaluasi dan refleksi

Apa yang dapat kalian simpulkan dari pembelajaran hari ini ?

Refleksikan pembelajaran hari ini dengan menjawab pertanyaan berikut !

1. Apa yang paling menarik dari kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Apa saja yang mudah dan menjadi kesulitan dari kegiatan pembelajaran hari ini?

Daftar Pustaka

1. Buku Biologi Erlangga XI,
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Biologi untuk SMA/MA Kelas XI (Kurikulum Merdeka). Jakarta: Kemendikbudristek.
3. Yudhistira. (2022). Menjelajah Dunia Biologi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum Merdeka. Jakarta: Penerbit Yudhistira.
4. Internet